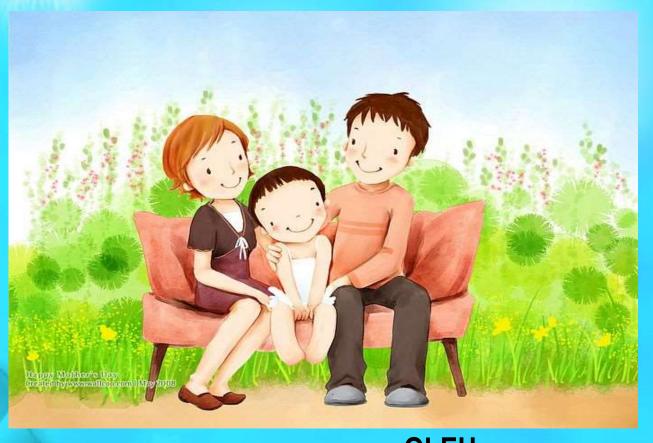
KONSEP KEPERAWATAN KELUARGA PART 1



OLEH
Ns. Kurniawan Erman W., M.Kes.



Definisi Keluarga...

- Keluarga adl dua atau lebih individu yg berasal dari kelompok keluarga yg sama atau yg berbeda dan saling mengikutsertakan dlm kehidupan yg terus menerus, biasanya bertempat tinggal dalam satu rumah, punya ikatan emosional, dan adanya pembagian tugas peran masing-masing (Duvall & Logan, 1986).
- Keluarga adl dua atau lebih individu yang hidup dlm satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan atau adopsi, saling berinteraksi satu dg yg lain, mempunyai peran masing2 dan memerankan serta menciptakan suatu budaya (Balion & Maglaya, 1997).
- Keluarga adl dua atau lebih individu yg diikat oleh hubungan darah, perkawinan, adopsi, yg hidup bersama dan saling berinteraksi serta punya tujuan menciptakan dan mempertahankan budaya, meningkatkan perkembangan fisik, psikologis dan sosial anggota (Allender & Spradley, 2001)

- Two or More People: Family as Social group.
 - Families contain not only individuals but relationships (imply connections, bonds, attachments, and obligations among people).
 - Contains a unique emotional element to family relationships
 - Last for a longer period of time, it endures for our lifetime.
 - Gives a special and specific history and tradition.

- Living Together: Family as household
 - In 1960, 15% of all households were non-family
 - Today the figure has more than doubled, rising to over 32% in 2002.
 - Commuter marriage: spouses spend at least several nights a week in separate residences yet are still married and intended to remain so.

- Related by Marriage: Family as Legal Entity.
 - Monogamous marriage in general.
 - Polygamy in some groups of society
 - Polygyny (the marriage of one man and to multiple wives)
 - Polyandry (the marriage of one women and to multiple husbands)

- Related by Blood or Adoption: Family as Kinship Group
 - Who is related to whom across generations
 - Patrilineal Descent: connected by father-child links
 - Matrilineal Descent: connected by mother-child links
 - Bilateral Descent: connected through both parents' bloodlines
 - Adoption is based symbolically on the biological model of kinship

Mengapa Keluarga Sebagai FOKUS Sentral Pelayanan Keperawatan???



- Salah satu elemen terkecil dari masyarakat dan keberadaannya menentukan perkembangan masyarakat (Stanhope & Lancaster, 1996).
- Dinamika dalam suatu keluarga akan mempengaruhi kestabilan komunitas terutama dalam hal kesehatan yang berkaitan dengan tahap perkembangan keluarga (Allender & Spardley, 2001).
- Keberadaan keluarga yang dinamis di lingkungan komunitas tersebut memerlukan pengawasan dan fasilitas yang baik dari aspek kesehatan.
- Perawat keluarga dapat memodifikasi lingkungan keluarga, memfasilitasi pencapaian tugas perkembangan keluarga, mempertahankan struktur dan fungsi keluarga, serta mengadaptasikan keluarga terhadap stresor masalah di keluarga sehingga keluarga dapat mengatasi permasalahan kesehatan secara mandiri.
- Pelayanan kesehatan khususnya pelayanan keperawatan yang mulai terspesialisasi pada pengawasan kesehatan keluarga.
- Perawatan kesehatan keluarga (Family Health Nursing) → tingkat perkesmas yg dipusatkan pada keluarga sebagai unit dengan tujuan sehat melalui perawatan sebagai sarananya (Balion & Maglaya, 1997).

3 Tingkatan Penerima Layanan Keperawatan dalam masyarakat...

Tingkat Individu

- Individu sbg fokus pemberian layanan kep. (cth: px TB, DM, bumil dsb.
- Perawat tdk memberi perhatian pd keluarga/keluarga tdk diikutsertakan

Tingkat Keluarga

- Keluarga sbg sasaran pelayanan keperawatan (keluarga sbg pusat layanan)
- Cth: keluarga dg bumil, keluarga dg ayah TB, dsb.

Tingkat Masyara kat

- Subyek perawatan adl kelompok masyarakat dg permasalahan kesehatan
- Cth: msyrkt dg kejadian demam berdarah atau Cholera.

KELUARGA SEBAGAI PASIEN ATAU UNIT PELAYANAN PERAWATAN

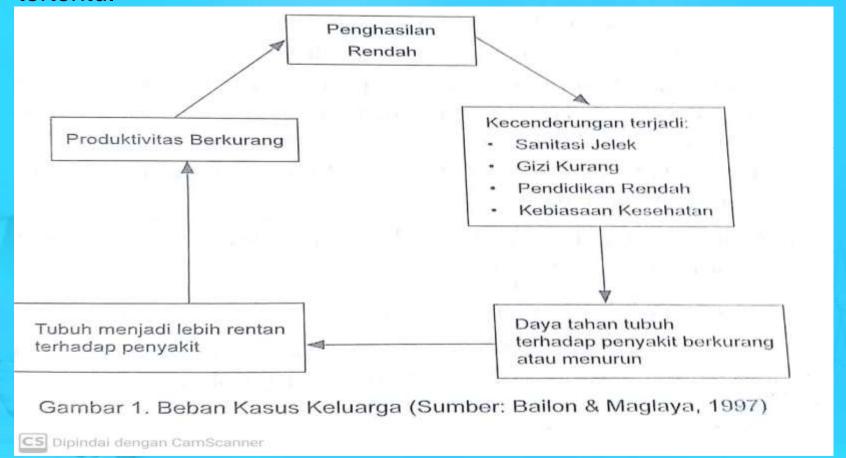
- Keluarga merupakan unit utama dari mykt dan merupakan lembaga yang menyangkut kehidupan mykt
- Keluarga sebagai suatu kelompok dapat menimbulkan, mencegah, mengabaikan atau memperbaiki masalah-masalah kesehatan yg ada dalam kelompoknya itu sendiri
- Masalah kesehatan dalam keluarga saling berkaitan
- Dalam memelihara pasien sebagai individu, keluarga berperan sebagai pengambil keputusan dalam pemeliharaannya
- Keluarga merupakan perantara yg efektif dan mudah utk berbagi usahausaha kesehatan mykt

NOTE:

Keluarga sebagai sistem → keluarga tidak dipandang dari jumlah anggotanya melainkan keluarga sebagai kelompok

BEBAN KASUS KELUARGA (FAMILY CASE LOAD)

 Beban kasus keluarga → jumlah macam kasus dalam keluarga yang dipelihara/dibina oleh seorang perawat dalam jangka waktu tertentu.



FOKUS KEPERAWATAN KELUARGA

Keluarga merupakan fokus sentral dalam pemberian asuhan keperawatan

- Keluarga dapat menjadi suatu sumber daya kritis utk membawa pesanpesan kesehatan diantara masing-masing anggota keluarga
- Keluarga merupakan suatu unit → apabila ada disfungsi di dalam suatu keluarga, maka dapat mempengaruhi anggota keluarga lainnya
- Keluarga memiliki hubungan yang kuat antara keluarga dengan status kesehatan anggotanya
- Keluarga dapat dijadikan sebagai upaya penemuan kasus melalui key entry permasalahan
- Keluarga merupakan suatu sistem pendukung yang vital bagi anggotanya

INTERAKSI KELUARGA DENGAN RENTANG SEHAT SAKIT

- Keluarga akan berupaya dalam melakukan promkes
- Keluarga akan melakukan penilaian thd gejala penyakit pada keluarga
- Keluarga akan melakukan pencarian perawatan terhadap masalah sakit dlm keluarganya
- Keluarga akan berusaha utk melakukan rujukan dan mendapatkan perawatan terhadap masalah kesehatan dlm keluarganya
- Keluarga akan menunjukkan respon akut thd sakit oleh klien dan keluarga
- Keluarga melakukan adaptasi thd sakit dan pemulihan dari masalah kesehatan yg dialami

PENILAIAN TERHADAP GEJALA

 Tahapan perilaku kesehatan yang dilakukan keluarga dalam penilaian terhadap gejala sakit adalah sebagai berikut:

> Tahu gejala Penilaian Interpretasi keseriusan. Terhadap Keyakinan thd kemungkinan gejala penyebab, pentingnya Gejala masalah Perhatian thd gejala

TIPE KELUARGA...

TRADISIONAL

- a) The nuclear family (keluarga inti)
- b) The dyad family
- c) Keluarga usila
- d) The childless family
- e) The extended family
- f) The single parent family
- g) Commuter family
- h) Multigenerational family
- i) Kin-network family
- j) Blended family
- k) The single adult living alone/single adult family

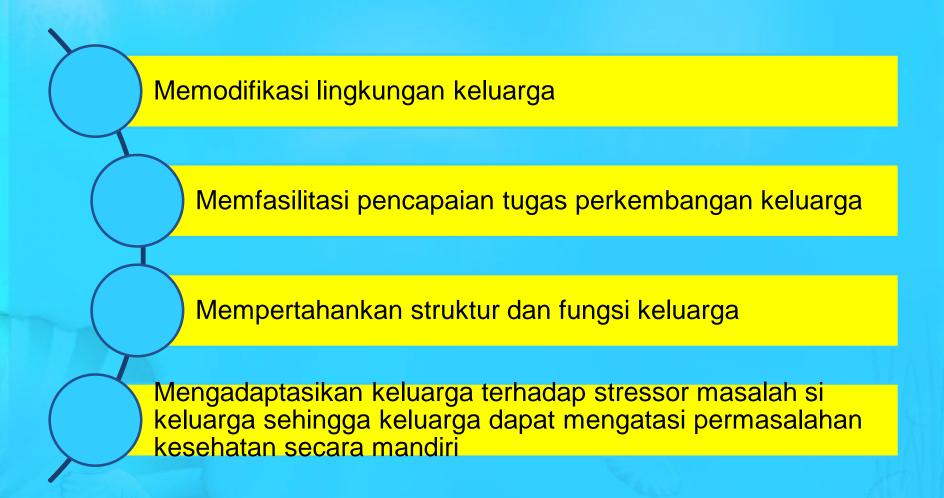


Non tradisional

- a) The unmarried teenage mother
- b) The stepparent family
- c) Commune family
- d) The nonmarital heterosexual cohabiting family
- e) Gay and lesbian family
- f) Cohabitating family
- g) Group-marriage family
- h) Group network family
- i) Foster family
- j) Homeless family
- k) Gang



PERAWAT KELUARGA



Praktik Pelayanan Keperawatan Keluarga...

- Tingkatan Praktik Keperawatan Keluarga
- a) Tingkat I: Keluarga sebagai Konteks
- b) Tingkat II: Keluarga sebagai unit
- c) Tingkat III: subsistem keluarga sebagai klien
- d) Tingkat IV: keluarga sebagai klien



Tingkat I: Keluarga Sebagai Konteks

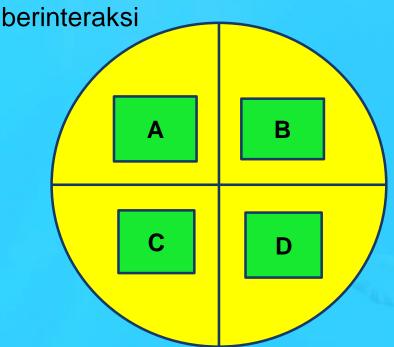
- Askep berfokus pada individu
- Dalam pengkajian dan intervensi keperawatan, keluarga merupakan latar belakang (fokus sekunder), sedangkan individu sebagai fokus primer
- Perawat dapat melibatkan keluarga
- Beberapa pendapat: keluarga dipandang sebagai sumber dukungan utama askep pada KELUARGA



Tingkat II: Keluarga sbg Unit

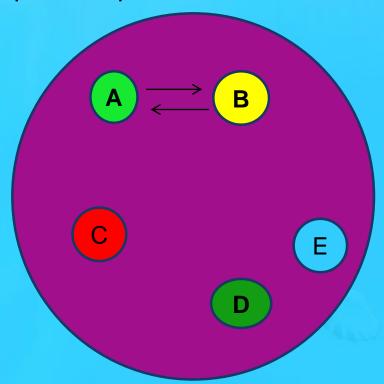
- Keluarga dipandang sbg kumpulan atau jml anggota keluarga scr INDIVIDU.
- Perawatan diberikan pada semua anggota keluarga
- Model ini dipraktikkan pada keperawatan KOMUNITAS

 Klien dilihat sbg UNIT yg terpisah dari UNIT yg berinteraksi



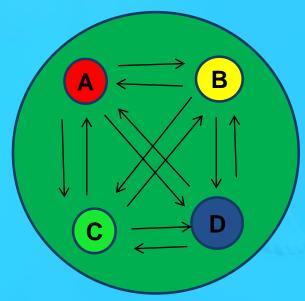
Tingkat III: Subsistem Keluarga sbg Klien

- Subsistem keluarga adl fokus dan penerima pengkajian dan intervensi
- Unit Analisis dan Asuhan = keluarga inti, keluarga besar, subsistem keluarga
- Contoh: hub. Anak dan ortu, interaksi perkawinan, isu2 pemberi perawatan, concern



Tingkat IV: Keluarga Sebagai Klien

- Keluarga sebagai FOKUS utama pengkajian atau asuhan
- Keluarga = bagian depan; Anggota keluarga = sbg latar belakang/konteks
- Keluarga sbg sistem yg saling berinteraksi
- FOKUS = hubungan & dinamika keluarga scr internal, struktur keluarga, subsistem keluarga, lingkungan luar



ALHAMDULILLAH...

" orang cerdas adalah orang yang selalu mengoreksi dirinya dan beramal untuk bekal sesudah mati, orang yang lemah adalah orang yang menuruti hawa nafsunya & beranganangan"





Oleh:

Ns. Kurniawan Erman W., M.Kes.

STRUKTUR DAN FUNGSI KELUARGA

- Struktur dan Fungsi merupakan 2 hal yang berhubungan dekat/erat.
- Struktur keluarga proses yang digunakan keluarga untuk memenuhi/mampu memenuhi fungsi-fungsi dalam keluarga
- Struktur keluarga memudahkan pencapaian fungsifungsi keluarga
- Contoh proses yang digunakan dalam keluarga: komunikasi antar anggota keluarga, pemecahan konflik, pemeliharaan, penggunaan sumber internal dan eksternal



FUNGSI KELUARGA YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRUKTUR

- Struktur Egalisasi: @keluarga mempunyai hak yg sama dlm menyampaikan pendapat (demokrasi)
- Struktur yg hangat, menerima dan toleransi
- Struktur yg terbuka: mendorong honesty and authenticity
- Struktur yg kaku: suka melawan & tergantung pada peraturan
- Struktur yg bebas: tidak adanya aturan yg memaksakan (permissiveness)
- Struktur yg kasar: *abuse*
- Suasana emosi yg dingin (isolasi, sukar berteman)
- Disorganisasi keluarga (disfungsi individu, stress emosional)



Family Functions (PP No 87 Thn 2014 ttg Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga)

Fungsi keluarga dijalankan untuk mencapai tujuan KELUARGA

- Fungsi Keagamaan
- Fungsi Sosial Budaya
- Fungsi Cinta Kasih
- Fungsi Perlindungan
- Fungsi Reproduksi
- Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan
- Fungsi Ekonomi
- Fungsi Pembinaan Lingkungan

4 DIMENSI STRUKTUR KELUARGA

- POLA KOMUNIKASI
- POLA PERAN
- POLA NORMA DAN NILAI
- POLA KEKUATAN



POLA KEKUATAN KELUARGA

- Kekuatan Keluarga???...
- Tipe struktur kekuatan keluarga:
- a) Legitimate power/authority (hak utk mengontrol)
- b) Referent power (seseorang yg ditiru)
- c) Resource or expert power (pendapat, ahli dll.)
- d) Reward power (pengaruh kekuatan krn adanya harapan yg akan diterima)
- e) Coercive power (pengaruh yg dipaksakan sesuai keinginannya)
- f) Informational power (pengaruh melalui persuasi)
- g) Affective power (pengaruh yg diberikan melalui manipulasi dg cinta kasih, Ex: hubungan sexual)

FUNGSI KELUARGA (Friedman, Bowden & Jones, 2003)

- Fungsi afektif dan koping: keluarga memberikan kenyamanan emosional anggota, membantu anggota dlm membentuk identitas & mempertahankan saat stress
- Fungsi sosialisasi
- Fungsi reproduksi
- Fungsi ekonomi
- Fungsi fisik atau perawatan kesehatan



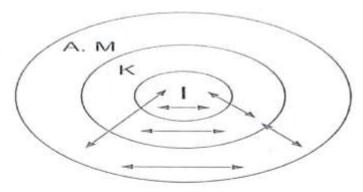
FUNGSI KELUARGA (Allender & Spardley, 2001)

- Affection (kasih sayang)
- Security and acceptance (mempertahankan dan menerima)
- *Identity and satisfaction* (mempertahankan, mengmbangkan dan mengidentifikasi)
- Affiliation and companionship (mengembangkan dan mempertahankan hub harmonis)
- Sosialization (mengenal kultur, aturan/pedoman, melepas anggota)
- Controls (mengendalikan dan adanya pembagian kerja)



KARAKTERISTIK SISTEM KELUARGA (SISTEM TERBUKA)

Sistem Keluarga



Keterangan:

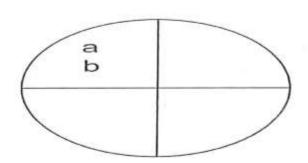
I : Individu

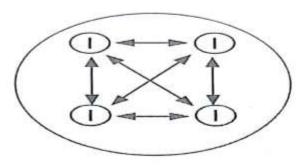
K : Keluarga

M : Masyarakat

Gambar 2. Sistem keluarga

Keperawatan sistem keluarga sebagai unit pelayanan





Gambar 3. Keperawatan sistem keluarga sebagai unit pelayanan

PROSES & STRATEGI KOPING KELUARGA

- Mekanisme pertahanan → merupakan cara-cara yg dipelajari, kebiasaan, otomatis utk berespon yg bertujuan utk menghindari masalah-masalah yg dimiliki stresor dan biasanya digunakan apabila tidak ada penyelesaian yg jelas dlm keluarga.
- **Strategi koping** → merupakan perilaku koping atau upaya-upaya koping dan merupakan strategi yg positif, aktif, serta khusus utk masalah yg disesuaikan utk pemecahan suatu masalah yg dihadapi keluarga.
- **Penguasaan** → merupakan strategi adaptasi yg paling positif karena keadaan koping benar-benar diatasi sebagai hasil dari upaya-upaya koping yg efektif dan dipraktikkan dengan baik yg didasarkan pada kompetensi keluarga.

MODEL STRESS KELUARGA (BOSS, 1988)

SUMBER DASAR STRESS KELUARGA

- Kontak penuh stress anggota keluarga dg kekuatan di luar keluarga (cth: kehilangan pekerjaan, kena tindak pidana, masalah sekolah, dll)
- Kontak penuh stress seluruh anggota keluarga dg kekuatan di luar keluarga (cth: kemiskinan, krisis ekonomi, krisis keamanan, dll)
- 3. Stressor situasional
- 4. Stressor tradisional

TAHAP WAKTU STRESS

- PERIODE ANTE STRESS
- PERIODE STRESS AKTUAL
- PERIODE PASCA STRESS

Dampak Stressor

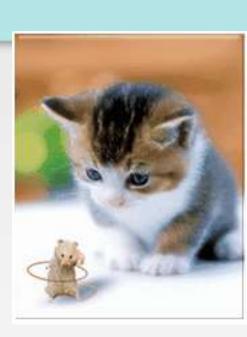
Menurut Holmes dan Rahe, dalam Friedman (1992) menyebutkan urutan skala kejadian hidup yg menimbulkan stress yaitu:

- 1. Kematian pasangan
- 2. Perceraian
- 3. Perpisahan perkawinan
- 4. Lamanya dipenjara
- 5. Kematian anggota keluarga dekat
- 6. Sakit pribadi



TUGAS KOPING KELUARGA

- Strategi koping keluarga internal (intrafamilial)
- a. Mengandalkan kelompok keluarga
- b. Penggunaan humor
- c. Memelihara ikatan keluarga
- d. Pemecahan masalah secara bersama
- e. Fleksibilitas peran
- f. Normalisasi keadaan
- Strategi koping keluarga eksternal (ekstrafamilial)
- a. Mencari informasi
- b. Memelihara hubungan aktif dg komunikasi
- c. Mencari dukungan sosial
- d. Mencari dukungan spiritual



TINGKAT PENCEGAHAN DLM KELUARGA

Pencegahan primer

- a. Merupakan aktivitas yg dilakukan utk mencegah penyakit, ketidakmampuan dan cidera
- b. Prom Kes. (pencegahan spesifik dan menghindari resiko)
- c. Hambatan pencegahan primer: uang, rendahnya sikap & sosialisasi dari petugas kesehatan, profesional yg tdk dpt menjadi role model

Pencegahan sekunder

- a. Aktivitas yg berhubungan dg deteksi dini dan treatment.
- b. Fokus: skrinning kesehatan

Pencegahan tersier

- a. Aktivitas utk mencegah penyakit tdk bertambah parah (kronis)
- b. Fokus: rehabilitasi

PERAN PERAWAT KELUARGA

- Pendidik
- Koordinator
- Pelaksana
- Pembaharu/Perubah
- Advocat
- Konsultan
- Kolaborasi
- Pengelola
- Peneliti

